

Pengembangan Buku Ajar Berbasis Konstruktivisme Mapel Al-Quran Hadits di MAN 1 Jombang

Amrini Shofiyani^{1*}, Mohammad Lazib²

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: rinishofiyani@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop a constructivism-based Al-Quran Hadith textbook to improve the learning outcomes of students in grade 10 of the state Madrasah Aliyah and to measure the level of validity and practicality of the developed textbooks. This research is in the form of research and development (RnD) using the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) by Dick and Carry. Data collection was obtained using the distribution of questionnaires and tests on 67 students. The results of this study based on the first and second material experts showed that 80.56% was categorized as valid enough to be used but needed revision. The results of product trials carried out to measure the practicality of the product were obtained from a questionnaire of 88.11% of respondents. And the results of the trials carried out to measure the effectiveness of the product were obtained from 40% pretest and 79% posttest. It can be concluded that the textbook developed in the practicality category is very good and is considered effective.

Keywords: Textbooks, Al-Quran Hadis, Constructivism

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar Al-Quran Hadis berbasis konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 10 madrasah Aliyah negeri serta mengukur tingkat kevalidan dan kepraktisan dan kepraktisan dari buku ajar yang dikembangkan. Penelitian ini berupa penelitian dan pengembangan (RnD) dengan menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluasi) oleh Dick dan Carry. Pengumpulan data didapatkan dengan menggunakan penyebaran angket dan tes terhadap 67 peserta didik. Hasil penelitian ini berdasarkan ahli materi pertama dan kedua menunjukkan angka 80,56% dikategorikan cukup valid dapat digunakan namun perlu revisi. Hasil uji coba produk yang dilaksanakan untuk mengukur kepraktisan produk diperoleh dari angket responden sebesar 88,11%. Dan hasil uji coba yang dilaksanakan untuk mengukur keefektifan produk diperoleh dari pretest 40% dan posttest 79%. Dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dikembangkan dalam kategori kepraktisan sangat baik dan dinilai efektif.

Kata Kunci: Buku Ajar, Al-Quran Hadis, Konstruktivisme

PENDAHULUAN

Buku teks mengacu pada istilah buku ajar. Menurut prastowo, buku teks atau sering disebut dengan buku ajar pelajaran adalah buku yang berisi ilmu adalah buku pengetahuan yang substansi di dalamnya diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum untuk digunakan oleh peserta didik dalam belajar. Fungsi buku ajar yaitu: (1) digunakan sebagai bahan referensi oleh peserta didik, (2) sebagai bahan evaluasi, (3) sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, (4) sebagai salah satu penentu metode atau 4) sebagai teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, dan (5) sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan. Buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini berfokus pada fungsi bahan ajar pada poin satu yaitu agar peserta didik dapat menggunakannya sebagai referensi atau panduan untuk menyusun artikel

ilmiah yang mengandung keruntutan berpikir dalam berargumentasi (Prastowo, 2013). Di era modern, peran guru tidak hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator yang membantu peningkatan peserta didik dalam keilmuan (Hamid, 2019).

Dalam proses pembelajaran buku ajar dapat membantu guru menyampaikan ilmu (*transfer of knowledge*) kepada peserta didik. Hal ini menjadi tolak ukur proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Qolbi, Ichan Nur, dan Shofiyani, 2021). Buku ajar disesuaikan dengan tiga ranah kompetensi yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Seorang guru dituntut dapat mengoptimalkan ketiga hal ini agar dapat dikuasai oleh siswa. Buku ajar merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, dan berisikan informasi tentang pembahasan suatu ilmu pengetahuan serta soal-soal latihan (Rahman, 2018).

Mata Pelajaran Al-Quran Hadis dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam suatu pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Mata pelajaran Al-Quran Hadis Secara substansi, memiliki sumbangsih untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama sebagai sumber ajaran Islam serta menjadi pedoman hidup dan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran al-quran hadis di Madrasah Aliyah memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai ayat-ayat Al-Quran dan Hadis nabi yang keduanya merupakan sumber pokok ajaran agama islam. Adapun kajian materi yang terdapat didalamnya meliputi wawasan pengetahuan ulumul Quran, ulumul Hadis, dan ayat-ayat Al-Quran serta Hadis-hadis pilihan (Fitriyani dan Saifullah, 2020).

Tujuan mata pelajaran Al-Quran Hadis adalah untuk: a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Quran dan Hadis, b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan Hadis dengan bekal keilmuan Al-Quran dan kelmuan Hadis (KMA, 2019:13).

Ruang lingkup materi Al-Quran Hadis pada madrasah Aliyah dapat dilihat pada tabel berikut (KMA, 2019:13):

Tabel 1. Ruang lingkup materi Al-Quran Hadis

Ruang lingkup materi Al-Quran Hadis	
Dasar-dasar ilmu Al-Quran	1) Al- Qur'an dan wahyu menurut para ulama' 2) Sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an 3) Bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an 4) Kemukjizatan Al-Qur'an 5) Pokok-pokok isi Al-Qur'an 6) Struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an
Dasar-dasar ilmu al-hadis	1) Perihal hadis, sunah, khabar dan atsar (macam-macam sunnah), 2) Perkembangan hadis 3) Unsur-unsur hadis 4) Fungsi hadis terhadap al-qur'an 5) Pembagian hadis dari segi kuantitas dan pembagian hadis dari segi kualitasnya 6) Biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya
Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan Hadis,	1) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi, 2) Demokrasi dan musyawarah mufakat, 3) Keikhlasan dalam beribadah, 4) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya, 5) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup,

	<ol style="list-style-type: none">6) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa,7) Berkompetisi dalam kebaikan,8) Amar ma'ruf nahi munkar,9) Ujian dan cobaan manusia,10) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat,11) Berlaku adil dan jujur,12) Toleransi dan etika pergaulan,13) Etos kerja,14) Makanan yang halal dan baik,15) Ilmu pengetahuan dan teknologi.
--	--

Konstruktivisme merupakan sebuah teori yang memberikan keluasaan berfikir kepada siswa dan memberikan siswa di tuntut untuk bagaimana mempraktikkan teori yang sudah di ketahuinya dalam kehidupannya (Suparlan, 2019).

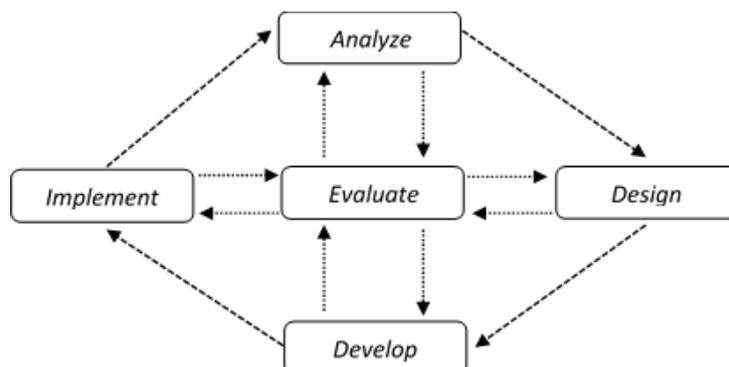
Untuk melakukan proses pembelajaran berbasis konstruktivisme, maka perlu menekankan prinsip yang didasarkan pada kemampuan untuk menata sendiri dikalangan peserta didik. Menurut yamin prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivisme antara lain: 1) membangun interpretasi terhadap keadaan nyata berdasarkan pengetahuan yang baru melalui interaksi sosial, 2) pengalaman yang diperoleh peserta didik melalui pembangunan konsep senyatanya, 3) apa yang diperoleh peserta didik secara dinamis dan tidak melakukan pemaksaan terhadap pengetahuan, 4) banyak cara dilakukan agar peserta didik membentuk pengetahuan yang cukup dan variatif melalui lingkungan sekitar serta memahami realitas yang terjadi di setiap sisi kehidupan nyata (Yamin, 2011).

METODE

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian Research and Development (R&D). Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peeliti ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar mapel Al-Quran Hadis berbasis konstruktivisme. Model pengembangan yang dipilih adalah model pengembangan ADDIE yang gagas oleh Dick and Carry untuk merancang suatu pembelajaran.

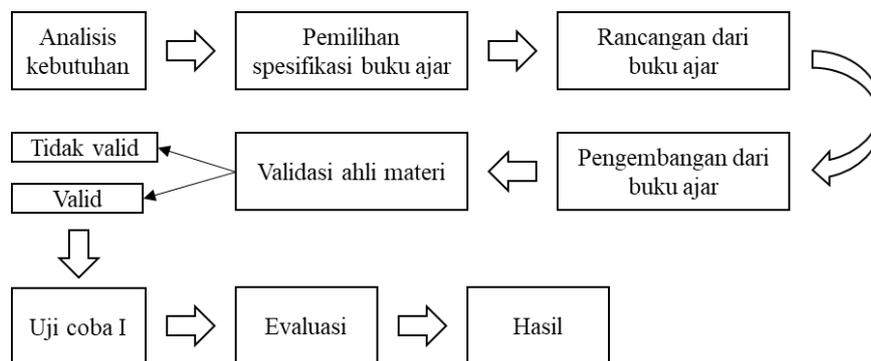
Menurut Dick and Carry penelitian pengembangan ini terdapat lima langkah yang dilakukan yaitu: *Analyz* (Analisis), *Design* (Perencanaan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Adapun langkah-langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah Model Pengembangan ADDIE

Pada tahap *analyze* kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis kebutuhan peserta didik dan produk serta mengidentifikasi materi pembelajaran, lingkungan belajar, dan strategi dalam pembelajaran. Pada tahap *design* membuat rancangan konsep dan perangkat pengembangan produk baru. Selanjutnya pada tahap *develop* peneliti membuat rancangan menjadi sebuah produk sekaligus menguji validitas produk untuk mengukur produk yang sesuai dengan spesifikasi. Lalu produk yang telah dikembangkan digunakan dalam proses pembelajaran sekaligus menguji kepraktisan dan keefektivan produk. Tahap terakhir yaitu *evaluate* menilai dan mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk.

Dengan demikian bahwa tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan produk berupa buku ajar berbasis konstruktivisme mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas X MAN 1 Jombang. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menyusun sebuah produk adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Langkah-langkah kegiatan dalam penelitian

Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa peserta didik kelas X MAN 1 Jombang menginginkan metode pengajaran dan sumber belajar yang baru yang tergolong dapat membangun suasana kelas pada mata pelajaran Al-Quran Hadis. Dari kebutuhan tersebut peneliti merancang produk baru berupa buku ajar berbasis konstruktivisme mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas X MAN 1 Jombang. Pada tahap selanjutnya peneliti memilih spesifikasi produk dan merancang buku ajar yang akan dikembangkan. Buku ajar yang telah dikembangkan ini kemudian akan dinilai oleh para ahli/validator, kegiatan ini dilakukan validasi pada buku ajar yang telah dikembangkan dan memperhatikan kritik dan saran. Setelah dilakukan revisi I maka buku ajar diuji coba pada peserta didik kelas X MAN 1 Jombang selama 3 bulan dengan melakukan sosialisasi serta memberikan file kepada guru yang bersangkutan dalam hal ini guru Al-Quran Hadis.

Pada penelitian ini jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur kevalidan dari produk yang dikembangkan adalah lembar validasi, kepraktisan buku ajar adalah angket respond, dan keefektivan buku ajar adalah tes hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

Analysis data diperoleh dalam penelitian yaitu analisis kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan. Analisis kevalidan buku ajar berbasis konstruktivisme meliputi petunjuk belajar, capaian materi, kesesuaian isi materi, kesesuaian materi dengan metode konstruktivisme, kelayakan dan ketersediaan latihan soal, dan penyajian referensi. Kegiatan yang dilakukan untuk menganalisa data ini adalah nilai persentase (NP) dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{\sum \text{Nilai yang didapatkan}}{\sum \text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Nilai persentase (NP) yang diperoleh dikonversikan ke dalam bentuk kualitatif dengan menggunakan ketentuan sesuai tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria tingkat validitas dan revisi produk

No.	Kriteria Validasi	Tingkat Validitas
1.	81,0% - 100,0%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2.	61,0% - 80,9%	Cukup Valid, dapat digunakan namun perlu revisi
3.	41,0% - 60,9%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
4.	21,0% - 40,9%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Kepraktisan buku ajar diukur berdasarkan hasil penilaian peserta didik melalui angket respond peserta didik. Untuk menganalisis data hasil respond peserta didik skor maksimal adalah 335 dengan menggunakan rumus;

$$NP = \frac{\sum \text{Nilai yang didapatkan}}{\sum \text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan keefektifan buku ajar berbasis konstruktivisme yang dikembangkan dianalisis melalui data pengukuran hasil belajar peserta didik pada pencapaian pada peningkatan nilai sebelum dan sesudah pembelajaran, yaitu melalui *pre-test* dan *post-test*.

HASIL

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, peneliti memperoleh hasil penelitian Pengembangan buku ajar berbasis konstruktivisme mata pelajaran Al-Quran Hadis menggunakan model pengembangan ADDIE oleh Dick and Carry yang terdiri dari 5 tahap yaitu tahap analisis (*analyze*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap penerapan (*implement*), dan tahap evaluasi (*evaluate*), sebagaimana penjelasan berikut.

Selama ini pembelajaran yang dilakukan telah sangat baik dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadis, namun berdasarkan observasi terhadap 67 peserta didik 91.94% dari mereka mengharapkan metode pengajaran dan sumber belajar yang baru yang tergolong dapat membangun suasana belajar mandiri, aktif, dan kreatif.

Hasil analisis pengembangan buku ajar dilakukan dengan menentukan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi materi, serta menganalisis metode konstruktivisme yang akan diterapkan. Selanjutnya, merealisasi indikator metode konstruktivisme dengan kompetensi dasar dalam setiap bab dalam buku ajar yang telah diselaraskan dengan kurikulum 2013.

Tabel 3. Hasil Analisis Pengembangan Buku Ajar diselaraskan dengan kurikulum 2013

Konstruktivisme	Kompetensi Dasar;
Konstruktivisme (Membangun pemahaman mandiri, aktif, dan kreatif). Tahapan-tahapan Konstruktivisme; - Orientasi - <i>Elicitasi</i> - Rekonstruksi Ide - Aplikasi Ide - Review	3.1 Menganalisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama. 3.2 Menganalisis pokok-pokok isi Al-Qur'an. 3.3 Menganalisis unsur-unsur Hadis 3.4 Menganalisis fungsi hadis terhadap Al-Qur'an 4.1 Menyajikan hasil analisis pengertian Al-Qur'an dan wahyu dari para ulama. 4.2 Mengomunikasikan pokok-pokok ajaran al-Qur'an dan contoh ayatnya. 4.3 Menyajikan unsur-unsur Hadis 4.4 Menyajikan contoh-contoh fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an

Pembuatan buku ajar dengan fokus pada empat pokok bahasan Al-Quran Hadis dengan mengumpulkan referensi baik berupa buku maupun file yang berkaitan dengan pembahasan Al-Quran Hadis

dalam buku ajar dan sesuai dengan kurikulum 2013. Peneliti memiliki buku referensi utama dalam pembuatan buku ajar, antara lain;

- 1) Buku yang berjudul “Studi Ilmu-ilmu Al-Quran – Manna’ Khalil al-Qattan” diterjemahkan dari bahasa Arab oleh: Drs. Mudzakir AS.
- 2) Buku yang berjudul “Ulumul Hadis” karya Drs. M. Agus Solahudin, M.Ag.
- 3) Buku Siswa Al-Quran Hadis kelas X Madrasah Aliyah tahun 2019 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Komponen-komponen yang terdapat dalam buku ajar antara lain:

- a) Memiliki tujuan dan petunjuk pengajaran-pembelajaran yang jelas
- b) Memuat petunjuk bagi peserta didik
- c) Memuat materi bahasan pelajaran Al-Quran Hadis, yaitu
 - (1) Al-Quran sebagai wahyu dari Allah SWT.
 - (2) Pokok-pokok ajaran Al-Quran
 - (3) Pengertian, Macam, dan Unsur Hadis
 - (4) Kedudukan dan fungsi hadis terhadap Al-Quran
- d) Memuat kegiatan-kegiatan yang relevan antara materi dan kehidupan sehari-hari
- e) Memuat kunci jawaban dari semua soal-soal yang ada

Materi, latihan-latihan dan kegiatan yang dimuat dalam buku ajar disusun dari berbagai referensi. Materi yang disajikan dalam buku ajar diketik dengan format times new roman dengan ukuran fonts 12, menggunakan Microsoft Word 2013. Sedangkan gambar dan background yang digunakan dalam pembuatan cover buku ajar dilakukan dengan memakai aplikasi edit gambar. Ukuran buku ajar yang dipilih menggunakan kertas A4 (21 X 29,7 cm). Gambar yang digunakan merupakan hasil unduhan dari berbagai sumber dari internet.

Di dalam tahap desain ini disusun juga instrumen penilaian kelayakan buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun dalam penelitian ini validasi berupa angket daftar isian (*check list*) untuk ahli materi dan peserta didik. Instrumen validitas buku ajar berupa kisi-kisi dan lembar penilaian validitas buku ajar. Instrumen kepraktisan buku ajar berupa kisi-kisi dan lembar angket tanggapan siswa terhadap buku ajar.

Pembuatan buku ajar meliputi penentuan isi materi, validasi dan produksi. Isi materi didasarkan pada metode konstruktivisme yang di realisasikan dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran Al-Quran Hadis. Sehingga dihasilkan buku ajar yang menarik dan konstruktif. Buku ajar selanjutnya melalui tahap validasi atau penilaian dari para ahli.

Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat dilihat bahwa buku ajar yang dikembangkan memiliki keunggulan dari aspek isi dan metode yang sesuai dengan indikator konstruktivisme. Dapat disimpulkan juga buku ajar mendapatkan nilai rata-rata 80,56%. Ketika dikonversikan ke dalam tabel 2. didapatkan bahwa buku ajar ini termasuk dalam kriteria valid dan dapat digunakan dengan adanya revisi. Setelah revisi tahap I buku ajar berbasis konstruktivisme ini telah layak. Sehingga buku ajar dapat memasuki tahap selanjutnya yaitu *implement*, tahap dimana untuk melihat nilai kepraktisan buku ajar.

Produk yang sudah direvisi diuji cobakan pada peserta didik kelas X MAN 1 Jombang tahun pelajaran 2022-2023, dengan jumlah siswa 67 anak. Pengimplementasian ini dilakukan sejak tanggal 18 Juli 2022 sampai 24 Agustus 2022, yakni untuk membahas materi yang ada dalam buku ajar Al-Quran Hadis ini. Pembelajaran dilaksanakan didalam kelas dengan menggunakan buku ajar ini sebagai sumber belajarnya. Proses ini diawali dengan memberikan pretest dan diakhiri dengan pemberian posttest dan angket kepraktisan untuk melihat kualitas kepraktisan dan keefektifan buku ajar.

Evaluasi hasil implementasi merupakan tahap akhir dari penelitian dan pengembangan ini. Tahapan ini dilakukan untuk melihat dan menganalisis tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan buku ajar. Tingkat kevalidan buku ajar diperoleh dari hasil penilaian validator yang telah dijabarkan pada tahapan pengembangan. Sedangkan kepraktisan buku ajar diperoleh melalui pengisian angket tanggapan oleh peserta didik.

Analisis kepraktisan dilakukan terhadap data hasil pengisian angket tanggapan oleh peserta didik. Angket tanggapan tersebut berisi 15 pernyataan, dimana pernyataan tersebut ialah pengembangan dari empat aspek penilaian. Berikut ialah hasil rekapitulasi tanggapan peserta didik terhadap buku ajar yang dikembangkan. Berdasarkan angket tanggapan peserta didik dapat dilihat bahwa buku ajar Al-Quran Hadis berbasis *konstruktivisme* yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan yang sangat baik yaitu dengan mendapat nilai 88,11%. Jadi tidak diperlukan revisi tahap II. Dan analisis keefektifan buku ajar dilakukan berdasarkan hasil pemberian pretest dan post test terhadap peserta didik sebelum dan sesudah diberikan

pembelajaran dengan menggunakan buku ajar yang telah dikembangkan.

Hasil dari pretest dan posttest peserta didik didapatkan nilai yang signifikan dengan nilai pretest 40% sebelum pembelajaran menggunakan buku ajar dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan buku ajar nilai posttest 79%. Disini terdapat selisih 39% perbandingan antar sebelum dan sesudah mendapat pembelajaran menggunakan buku ajar. Pengujian keberhasilan tersebut dengan menggunakan Uji T sebagai alat ukur untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Diperoleh nilai $\text{sig} = 0,0000000$ yang artinya lebih kecil $\alpha 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan khusus berupa pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis konstruktivisme. Maka buku ajar Al-Quran Hadis dinilai efektif digunakan dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil dari analisis kebutuhan peserta didik kelas X MAN 1 Jombang menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan sumber belajar yang baru dengan menggunakan metode yang lebih komunikatif baik dalam bimbingan guru maupun mempelajarinya secara mandiri, sumber belajar itu berupa buku ajar dengan mengkombinasikan metode konstruktivisme. Adapaun yang diharapkan dalam buku ajar berbasis konstruktivisme tersebut adalah peserta didik mampu mempelajari materi Al-Quran Hadis dengan mandiri, aktif, dan kreatif melalui diskusi maupun tanya jawab dengan guru mata pelajaran dan dituntut untuk membangun pemahaman secara mandiri dalam pengalaman belajarnya.

Tahap pengembangan terdiri dari design produk, validasi ahli, dan uji coba lapangan. Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan peserta didik Kelas X MAN 1 Jombang membutuhkan sumber belajar Al-Quran Hadis dengan menggunakan metode konstruktivisme yang dapat membangun pemahaman melalui pengalaman yang telah didapat dan komunikatif baik mempelajari secara mandiri maupun dibimbing oleh guru mata pelajaran. Materi yang dipilih dalam buku ajar terdapat empat pembahasan: 1) Al-Quran sebagai Wahyu dari Allah SWT, 2) Pokok-pokok ajaran Al-Quran, 3) Pengertian, Macam, dan Unsur Hadis, 4) Kedudukan dan Fungsi hadis terhadap Al-Quran. Sedangkan dalam metode konstruktivisme terdapat lima langkah untuk membangun pemahaman peserta didik; a. orientasi, b. elicitasi, c. rekonstruksi ide, d. aplikasi ide, e. review.

Rancangan awal yang telah dibuat selanjutnya dikoreksi oleh validasi para ahli yang terdiri dari beberapa pakar, yaitu Ibu Emi Lilawati M.Pd.I sebagai validaro 1 dan Ibu Nelly Mukfiyyah, S.Pd.I sebagai validator 2. Hasil validasi terhadap para pakar ahli tersebut menyatakan bahwa buku ajar berbasis konstruktivisme ini telah valid dan layak untuk digunakan dengan revisi, dengan hasil penilaian rata-rata 80,56%. Setelah buku ajar telah dinyatakan layak dan tanpa perlu adanya revisi lagi, kemudian buku ajar diterapkan dan diuji coba lapangan. Uji coba yang dilaksanakan untuk mengukur dan menilai kepraktisan buku ajar berbasis konstruktivisme. Penilaian kepraktisan dilakukan oleh peserta didik kelas X di MAN 1 Jombang. Setelah implementasi dilakukan selanjutnya peserta didik diberikan angket respond terhadap sumber belajar yang baru itu, berupa buku ajar berbasis konstruktivisme. Hasil yang diperoleh dalam uji kepraktisan buku ajar adalah buku ajar berbasis konstruktivisme mendapatkan nilai kepraktisan 88,11%. Maka buku ajar yang dikembangkan ini mendapat kepraktisan yang sangat baik.

Peneliti mengukur hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pretest dan posttest supaya dapat mengetahui peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan khusus berupa pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis konstruktivisme. Hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah mendapat perlakuan khusus yaitu pretest 40% dan posttest 79%. Terjadi peningkatan 39% terhadap hasil belajar siswa. Dan berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai $\text{sig} = 0,0000$ lebih kecil dari $\alpha 0.05$ yang artinya H_1 diterima yaitu "ada perbedaan nilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis konstruktivisme". Maka buku ajar dinilai efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Revisi produk dilakukan agar produk yang dihasilkan dapat memenuhi kriteria standar buku ajar yang telah ada. Produk ini berupa buku ajar berbasis konstruktivisme. Revisi produk didasarkan pada komentar dan saran dari para ahli materi yaitu ibu Emi Lilawati, M.Pd. dosen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah dan ibu Nelly Mukfiyyah sebagai guru mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas X di MAN 1 Jombang. Dari komentar yang diberikan oleh ahli materi yaitu mengenai penambahan pengertian dan macam-macam hadis serta penyesuaian peta konsep sesuai dengan materi-materi yang telah ditambahkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa; pengembangan buku ajar berbasis konstruktivisme mata pelajaran Al-Quran Hadis dapat dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap analisis (*analyze*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap pelaksanaan (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut : (a) analisis kebutuhan, kurikulum dan pengembangan buku ajar, (b) perencanaan, meliputi menyiapkan referensi dan instrument penilaian serta menyusun design buku ajar, (c) pengembangan, meliputi pengembangan buku ajar, validasi ahli, dan revisi, (d) pelaksanaan pada skala terbatas 67 peserta didik, (e) evaluasi meliputi kepraktisan dan keefektivan buku ajar. Kevalidan buku ajar berbasis konstruktivisme mata pelajaran Al-Quran Hadis dengan revisi 1 kali, memenuhi kategori valid dengan skor rata-rata dari ahli materi yaitu 80,56% artinya yang dikembangkan berada pada kategori dapat digunakan dengan sedikit revisi dan Kepraktisan buku ajar yang dilihat dari angket respon peserta didik terhadap buku ajar berbasis konstruktivisme mendapat kepraktisan sangat baik dengan rata-rata skor 88,11 %.

Efektifitas buku ajar berbasis konstruktivisme mata pelajaran Al-Quran Hadis dilihat dari pre-test dan post test pada kategori efektif dengan rata-rata selisih 39% terhadap hasil belajar yang sebelumnya mendapat nilai pretest 40% menjadi 79% dengan jumlah 67 peserta didik. Dilihat dari hasil uji coba hipotesis dengan SPSS nilai sig. dari pre-test dan post-test adalah 0.00, nilai sig. $\leq \alpha$ 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima maka ada perbedaan nilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis konstruktivisme.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriyani, T., & Saifullah, I. (2020). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14 (2), 355–371.
- Hamid, M. A., Hilmi, D., & Mustofa, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 4 (1),100–114.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Martinis, Y. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Prastowo,A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press
- Qolbi, I. N., & Shofiyani, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris (LBAI) PP. Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 225–228.
- Rahman, M. A. (2018). *Pengembangan Buku Ajar Penulisan Artikele Jurnal Untuk Peningkatan Keruntutan Berpikir Dalam Berargumentasi Pada Mahasiswa Program Studi PBSI(Tesis)* Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79–88.